

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan Kebidanan Berkelanjutan merupakan pemeriksaan yang dilakukan secara menyeluruh dengan mencakup empat kegiatan pemeriksaan berkesinambungan di antaranya adalah asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan asuhan keluarga berencana. Bidan mempunyai peran yang sangat penting dalam memberikan asuhan kebidanan yang berfokus pada perempuan secara berkelanjutan. Hal ini bertujuan untuk mendeteksi dini risiko atau komplikasi pada awal kehamilan sampai berakhirnya masa nifas (Yuliana and Zulis Windyarti 2022).

Data AKI dan AKB di Puskesmas Bakunase Kota Kupang menunjukkan penurunan signifikan. Pada tahun 2022-2023 terdapat 4 kasus kematian ibu dan tidak ada kematian bayi. Pada tahun 2024, menunjukkan tidak ada kematian ibu dan bayi. Angka Kematian Ibu tahun 2023 disebabkan perdarahan hebat, infeksi setelah melahirkan, tekanan darah tinggi selama kehamilan (preeklamsia dan eklamsia), komplikasi persalinan dan aborsi yang tidak aman dan Angka Kematian Bayi di Kota Kupang tahun 2023 sebesar 38 kasus kematian bayi yang disebabkan BBLR dan asfiksia. Menurut WHO (2024), tingginya jumlah kematian ibu di berbagai wilayah di dunia mencerminkan kesenjangan dalam akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas dan kesenjangan pendapatan. Penyebab kematian ibu tertinggi disebabkan adanya hipertensi dalam kehamilan atau disebut eklamsia dan perdarahan. Kemudian, kasus kematian bayi tertinggi yakni bayi berat lahir rendah (BBLR) atau prematuritas dan asfiksia (Johan, 2024).

Salah satu upaya untuk mengurangi AKI dan AKB adalah melalui pemberian pelayanan kebidanan yang berkelanjutan, yang dikenal sebagai Continuity of Care (CoC) (Mas'udah, Tumilah, and Windyarti 2023). Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi salah satu indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat. Karena, angka kematian ibu yang sangat tinggi

menunjukkan bahwa kesejahteraan ibu di Indonesia masih jauh dari harapan, belum mendapat perhatian penuh dari pemerintah serta kurangnya kemampuan dan kualitas pelayanan kesehatan (Ulfa, *et al.* 2024).

Data yang diperoleh dari Dinkes Kota Kupang pada tahun 2021, AKI di Kota Kupang mengalami penurunan, Untuk tahun 2021 Angka Kematian Ibu dari data yang dikumpulkan Bidang Kesehatan Keluarga terdapat 4 kasus dari 8.304 kelahiran hidup dengan Angka Kematian Ibu 2021 yang dilaporkan sebesar 48 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Adapun rincian penyebab Kematian Ibu sebagai berikut 3 kasus disebabkan oleh perdarahan dan 1 kasus kematian karena pre-eklamsia. Data AKI dan AKB di Puskesmas Bakunase kota raja kota kupang menunjukkan penurunan signifikan. Pada tahun 2022-2023 terdapat 4 kasus kematian ibu dan tidak ada kematian bayi. Pada tahun 2024, menunjukan tidak ada kematian ibu dan bayi. Oleh karena itu, salah satu upaya penurunan AKI dan AKB adalah dengan dilakukannya asuhan kebidanan berkelanjutan.

Upaya penurunan AKI dan AKB, Puskesmas Bakunase melaksanakan pelayanan ANC, pertolongan persalinan, asuhan pasca persalinan, pelayanan KB. Upaya berkelanjutan yang dilakukan oleh saya adalah pendampingan ibu hamil, pendidikan kesehatan berkelanjutan pada ibu hamil dan keluarga, penyuluhan dan deteksi dini risiko kehamilan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. F.T G2P0A1AH0 Usia Kehamilan 35 Minggu di Puskesmas Bakunase Kota Kupang periode 07 Februari 2025 s/d 28 Maret 2025”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan maka penulis perumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. F.T G2P0A1AH0 Usia Kehamilan 35 Minggu di Puskesmas Bakunase Periode 07 Februari s/d 28 Maret 2025”

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Mampu menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. F.T G2P0A1AH0 Usia Kehamilan 35 Minggu di Puskesmas Bakunase periode 07 Februari s/d 28 Maret 2025.

2. Tujuan Khusus

Setelah melakukan asuhan kebidanan pada Ny. F.T G2P0A1AH0 Usia Kehamilan 35 Minggu di Puskesmas Bakunase di harapkan mahasiswa mampu:

- a. Melakukan Asuhan Kehamilan Pada Ny. F.T G2P0A1AH0 Usia Kehamilan 35 Minggu Dengan Metode Tujuh Langkah Varney dan Metode SOAP
- b. Melakukan Asuhan Kebidanan Persalinan Pada Ny. F.T G2P0A1AH0 Usia Kehamilan 35 Minggu dengan Metode SOAP
- c. Melakuakan Asuhan Kebidanan Nifas Pada Ny. F.T P1A1AH1 Dengan Metode SOAP
- d. Melakuakan Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Pada Ny. F.T P1A1AH1 Dengan Metode SOAP
- e. Melakuakan Asuhan Kebidanan KB Pada Ny. F.T P1A1AH1 dengan metode SOAP

D. Manfaat Studi Kasus

1. Teoritis

Hasill studi ini dapat sebagai pertimbangan, masukan untuk menambahkan wawasan tentang penatalaksana asuhan kebidanan keberkelanjutan (antenatal care, intranatal care, postnatal care, dan neonatus) sehingga dapat mengurangi angka kematian ibu dan angka kematian bayi

2. Aplikasi

a. Institusi

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan masukan penanganan asuhan kebidanan berkelanjutan sehingga dapat menambah pengetahuan tentang asuhan-asuhan yang dapat berikan pada asuhan kebidanan secara berkelanjutan.

b. Profesi

Hasil studi ini dapat digunakan sebagai sumbangan teoritis maupun aplikasi bagi organisasi profesi bidan dalam upaya asuhan kebidanan berkelanjutan, sehingga dapat memberikan pelayanan kebidanan secara professional dan sesuai dengan kode etik kebidanan.

c. Klien dan Masyarakat

Diharapkan klien dan masyarakat lebih aktif dan tangkap terhadap semua informasi dan pelayanan kesehatan kehamilan, persalihan, nifas, dan bayi baru lahir, hal ini bertujuan untuk mendeteksi secara dini komplikasi yang mungkin saja terjadi, sebagai pencegah komplikasi lebih lanjut dan sebagai peningkatan taraf kesehatan klien dan masyarakat.

E. Keaslian Laporan Kasus

Studi kasus serupa pernah dilakukan oleh L.R tahun 2024 dengan judul Laporan Tugas Akhir ASUHAN KEBIDANAN BERKELANJUTAN PADA NY. Y.B G1P0A0AH0 USIA KEHAMILAN 35 MINGGU DI PUSTU TENAU PERIODE 07 FEBRUARI S/D 30 Maret 2024. Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama melakukan asuhan kebidanan kehamilan normal dengan menggunakan metode SOAP. Perbedaannya pada penelitian ini dan penelitian terdahulu dilakukan pada waktu, tempat dan subyek yang berbeda. Sedangkan Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bakunase tanggal 07 Februari sampai 28 Maret 2025.